

SKRIPSI

KEMAMPUAN ADAPTASI JANDA DALAM

MENJALANKAN FUNGSI NYA SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DI

DUSUN SEMENG DESA SEMANGET KECAMATAN ENTIKONG

KABUPATEN SANGGAU



Oleh :

Apolina Suryani

E1041161069

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

HALAMAN PENGESAHAN

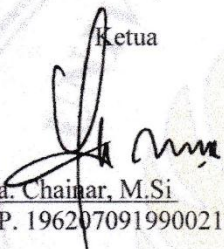
**KEMAMPUAN ADAPTASI JANDA DALAM MENJALANKAN FUNGSINYA
SEBAGAI ORANGTUA TUNGGAL DI DUSUN SEMENG DESA
SEMANGET KECAMATAN ENTIKONG KABUPATEN SANGGAU**

Oleh:
Apolina Suryani
NIM. E1041161069

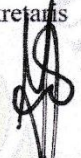
Dipertahankan di : Fisip Untan
Pada Hari/Tanggal : Senin / 19 Desember 2022
Waktu : 13:00 – 15:00 WIB
Tempat : Ruang 1.

Tim Penguji

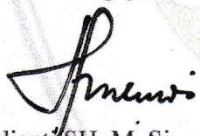
Ketua


Dra. Chairar, M.Si
NIP. 196207091990021001

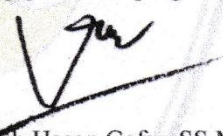
Sekretaris


Dr. Indah Listyaningrum, M. Si
NIP. 198304302005012001

Penguji Utama


Yuliantri SH, M. Si
NIP. 196007171988102001

Penguji Pendamping


Dr. Zakiah Hasan Gafar, SS.MA
NIP. 197412092006042001

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan



Dr. Herlan, S. Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Apolina Suryani. E1041161069. Kemampuan Adaptasi Janda Dalam Menjalankan Fungsinya Sebagai Orangtua Tunggal Di Dusun Semeng Desa Semanget Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau. Skripsi. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura. 2022. Di bawah bimbingan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesulitan yang dihadapi janda di Dusun Semeng Desa Semanget Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama masalah ekonomi. Bagi ibu yang berstatus janda permasalahan ekonomi merupakan permasalahan utama yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Alasan peneliti tertarik mengambil judul diatas ialah karena peneliti ingin mendalami lebih dalam lagi bagaimana kehidupan janda dalam memenuhi kebutuhan hidup tanpa seorang suami. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yakni menggambarkan kesulitan janda dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Penelitian ini menggunakan teori adaptasi menurut Talcott Parsons sebagai landasan penelitian instrumen pengumpulan data, meliputi observasi, wawancara serta dokumentasi. Hingga kemudian hasil data dianalisis melalui penggunaan observasi langsung. Hasil dari penelitian ini, penulis menemukan bahwa adanya kesulitan yang dihadapi janda dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama masalah ekonomi dan janda sering kali dipandang negatif orang masyarakat namun tidak semua orang berpandangan negatif terhadap status janda tetapi malah sebaliknya banyak yang memeberikan tanggapan positif menganggap janda sebagai wanita yang tangguh dan pekerja keras memiliki semangat hidup yang tinggi.

Kata kunci : Kemampuan Janda, Masalah ekonomi

ABSTRACT

Apolina Suryani. (E10141161069): The Versatility of Widows in Doing Their Capabilities as Single Guardians in Semeng Hamlet, Semanget Town, Entikong Locale, Sanggau Rule. Postulation. Humanism Study Program, Personnel of Social and Political Theories, Tanjungpura College. 2022. Under the direction.

This study plans to depict and examine the hardships looked by widows in Semeng Hamlet, Semanget Town, Entikong Area, Sanggau Regime in gathering their day to day needs, particularly financial issues. For moms who are widows, monetary issues are the fundamental issues that are firmly connected with regular daily existence. The explanation the scientist is keen on taking the title above is on the grounds that the specialist needs to investigate all the more profoundly how the existence of a widow gets by without a spouse. The technique utilized in this exploration is subjective by utilizing an engaging methodology, which portrays the trouble of widows in gathering the monetary necessities of their families. This study utilizes the hypothesis of transformation as per Talcott Parsons as the reason for research on information assortment instruments, including perception, meetings and documentation. Up to that point the aftereffects of the information were examined using direct perception. The consequences of this review, the creators observed that there are troubles looked by widows in getting by, particularly financial issues and widows are frequently seen adversely by society, however not every person has a pessimistic perspective on the situation with widows yet in actuality, many give positive reactions viewing widows as ladies who extreme and dedicated have a high vitality.

Catchphrases: Widow's capacity, monetary issues



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “ Kemampuan Adaptasi Janda Dalam Menjalankan Fungsinya Sebagai Orang Tua Tunggal Di Dusun Semeng Desa Semanget Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau “. Judul ini diambil dalam penulisan ini karena penulis melihat adanya kesulitan yang dihadapi janda dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama masalah ekonomi, yang dimana janda menjadi tulang punggung keluarga untuk memenuhi kehidupan keluarga dan biaya pendidikan anak sekaligus berperan ganda menggantikan sosok seorang suami.

Penelitian yang di lakukan adalah ibu yang sebelumnya memiliki suami sebagai kepala keluarga tetapi setelah bercerai ibu menjadi seorang janda. Ibu yang menjadi orang tua tunggal akan menggantikan peran seorang suami bagi anak-anaknya untuk menjadi kepala keluarga dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap kelangsungan hidup keluarga kedepannya, hal ini menyebabkan ibu harus melakukan proses penyesuaian diri suatu proses yang dinamis dengan tujuan mengubah perilaku seseorang agar terjadinya hubungan yang lebih sesuai antara seseorang dengan lingkungan sosial disekitarnya.

Perempuan yang hidup menjanda pada umumnya akan mengalami permasalahan yang sangat kompleks. Mereka membesarkan anak-anaknya seorang diri dan menghadapi berbagai permasalahan ekonomi, pada saat menikah yang sebelumnya memiliki penghasilan dari kedua belah pihak setelah mengalami kematian suami penghasilan hanya diperoleh dari satu pihak yaitu dari ibu saja.

Penelitian ini penulis memfokuskan penelitiannya pada Kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama masalah ekonomi di Dusun Semeng Desa Semanget Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau. Judul penelitian ini mengungkap bagaimana kesulitan yang dihadapi oleh para Janda terhadap memenuhi kebutuhan ekonomi dalam keluarga termasuk memenuhi kebutuhan dari anak.

Penelitian kualitatif yaitu menjelaskan suatu masalah dengan cara menganalisa dan menggunakan gejala-gejala yang timbul kemudian memberikan keterangan mengenai gejala-gejala tersebut dengan membandingkan, menghubungkan, dan memilah-milah, dan memkombinasikan data yang ada maupun informasi dilapangan.

Pada bab ini penulis ingin menganalisa apa kesulitan yang dihadapi janda dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama masalah ekonomi di Dusun Semeng Desa Semanget Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau. Oleh karena itu penulis mencoba melihat masalah ini dari sisi yaitu mendeskripsikan pandangan negatif orang terhadap janda di dusun semeng desa semanget kecamatan entikong kabupaten sanggau. Informan atau subjek yang ada didalam penelitian ini adalah 20 orang yaitu 6 ibu sebagai janda berusia 49-51 tahun dan 14 orang anak dari ibu sebagai janda berumur 9-31 tahun yang bertempat tinggal di Dusun Semeng Desa Semanget Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau. Tujuan dari penelitian yakni untuk mengetahui bagaimana ibu sebagai janda memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan apa saja hambatan yang dialami ibu selama menjadi janda. Berdasarkan tujuan diatas maka untuk mempermudah penjabarannya adalah

seluruh subjek yang dipilih adalah ibu sebagai janda dan anak dari ibu sebagai janda. Sedangkan tempat yang digunakan penelitian ini bertempat di kediaman ibu sebagai janda.berbeda diantaranya merupakan kepala desa semanget, guru sd, dan wanita janda.

Berdasarkan seluruh pemaparan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai inti dari penelitian ini mengenai kemampuan daptasi janda dalam menjalankan fungsinya sebagai orang tua tunggal di Dusun Semeng Desa Semanget Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau.

1. Kesulitan yang dihadapi janda dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama masalah ekonomi, faktor ekonomi erat kaitannya dengan pendapatan yang dihasilkan oleh suatu keluarga. ekonomi dalam kehidupan sekarang ini merupakan faktor penentu dalam menentukan kemakmuran individu masyarakat, karena dengan ekonomi terjaganya kelangsungan hidup masyarakat.
2. Pandangan negatif orang terhadap janda dalam pandangan keluarga dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya dalam cara perpakaian, bergaul dan bertingkah laku dalam lingkungan hidup.
3. Kemampuan Adaptasi Menjalankan Fungsinya Sebagai Orang Tua Tunggal. adapun cara janda beradaptasi dilingkungan masyarakat ialah dengan mengikuti kegiatan gotong royong dan ikut serta dalam kegiatan sosialisasi

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: APOLINA SURYANI
Nomor Induk Mahasiswa	: E1041161069
Program Studi	: SOSIOLOGI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak.....2022
Saya yang membuat pernyataan

APOLINA SURYANI
E1041161069

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1 Petrus 5:7 TB

Serahkanlah segala ke kuatiranmu kepada nya, sebab ia yang memelihara kamu.

Segala Puji dan Syukur saya haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa untuk semua nikmat, rahmat, cinta, serta perlindunganMu selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi dan saya cintai serta telah menghadirkan orang-orang khusus yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan segala bantuannya baik itu materi, tenaga, waktu, pikiran serta dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada saya. Dengan ini saya Apolina Suryani mempersembahkan Skripsi ini untuk :

1. Terkhusus untuk orang tua saya tercinta Ibu Serapin Serida yang telah memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta dukungan baik moral maupun material yang tak terhingga kepada saya.

Untuk Keluarga Besar saya yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan limpahan rahmatnya kepada kita semua, sehingga dapat menjalankan segala aktivitas dan kegiatan kita dengan sebaik-baiknya. Semoga dengan rasa syukur ini kita termasuk kedalam golongan orang-orang selalu di lindungi dan dilimpahkan kasih dan sayang nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Kemampuan Adaptasi Janda Dalam Menjalankan Fungsinya Sebagai OrangTua Tunggal di Dusun Semeng Desa Semanget Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau”. Dan dapat di selesaikan dengan baik.

Skripsi ini merupakan rangkaian tugas akhir dan kewajiban yang harus di penuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari kekurangan dari penulisan Skripsi ini, karena karena hasil yang dicapai ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan untuk menempuh ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Dalam penulisan Skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang memberi dukungan serta dorongan kepada penulis dalam proses penyelesaian Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. HERLAN, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Dr. H. Mukhlis, M.Si selaku Ketua Program Studi Sosisologi.

3. Ibu Dra. Chainar, M.Si selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Indah Listyaningrum, M. Si selaku dosen pembimbing kedua saya yang sudah memberikan bimbingan, arahan, ide, masukan dan memotivasi saya dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Yulianti, SH, M. Si selaku dosen pembahas pertama dan Ibu Dr. Zakiah Hasan Gafar, SS. MA selaku pembahas kedua.
5. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah banyak membantu sehingga terselesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berusaha memaksimalkan dan menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini disusun dengan kemampuan serta keterbatasan yang ada pada penulis. Apabila terdapat kesalahan dan kekurangan, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua orang.

Pontianak, 14 Desember 2022

Penulis

Apolina Suryani

DAFTAR ISI

LEMBAR PENEGLAHSAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	xi
RINGKASAN SKRIPSI	xii
MOTTO	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Permasalahan	7
1.3 Fokus Penelitian	8
1.4 Rumus Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.6.1 Manfaat Teoritis	9
1.6.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Definisi Konsep	11
2.1.1 Pengertian Kemampuan	11

2.1.2 Pengertian Adaptasi	12
2.1.3 Pengertian Janda	13
2.2 Kajian Teori	15
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan	18
2.4 Alur Pikir Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Tempat Penelitian	31
3.3 Waktu Penelitian.....	32
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Instrumen Pengumpulan Data.....	36
3.7 Teknik Analisis Data	37
3.8 Teknik Keabsahan Data(Uji Validitas).....	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
4.1 Letak Geografis.....	40
4.2 Kependudukan	41
4.3 Keagamaan.....	43
4.4 Suku Bangsa.....	45
4.5 Pendidikan.....	45

4.6 Kesehatan	47
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
5.1 Profil Informan.....	56
5.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
5.2.1 Kesulitan Yang Dihadapi Janda Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Terutama Masalah Ekonomi	56
5.2.2 Mendeskripsikan Pandangan Negatif Orang Terhadap Janda Dala Pandangan Keluarga.....	63
5.2.3 Kemampuan Adaptasi Janda Dalam Menjalankan Fungsinya Sebagai Orang Tua Tunggal.....	67
5.3 Analisis Teori.....	69
BAB VI SARANA DAN KESIMPULAN	73
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran	74
6.3 Keterbatasan Penelitian	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

1.1 Data Nama-Nama Janda Di Dusun Semeng Desa Semanget Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau	7
4.1 Jumlah Penduduk Desa Semanget 2022	42
4.2 Jumlah Usia Penduduk Desa Semanget 2022	42
4.3 Jumlah Agama Desa Semanget 2022	44
4.4 Data Kewarganegaraan Negara Indonesia Di Desa Semanget 2022	44
4.5 Data Etnis Desa Semanget 2022	45
4.6 Data Pendidikan Desa Semanget 2022	46
4.7 Prasarana Tranportasi Desa Semanget 2022	47
4.8 Data Mata Pencarian Desa Semanget 2022	48
4.9 Data Prasarana Air Bersih dan Sanitasi Desa Semanget 2022.....	48
5.1 Data Informan Ibu Sebagai Janda Di Desa Semanget 2022	53
5.2 Data Informan Anak Dari Ibu Sebagai Di Desa Semanget 2022	54

DAFTAR GAMBAR

4.1 Wawancara Peneliti Bersama Janda RW	80
4.2 Wawancara Peneliti Bersama Bapak Kepala Desa Semanget	80
4.3 Wawancara Peneliti Bersama Janda KN	81
4.4 Wawancara Peneliti Bersama Janda SS	81
4.5 Wawancara Peneliti Bersama Janda K	82
4.6 Wawancara Peneliti Bersama Janda MS	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manusia adalah makhluk individu yang merupakan bagian dari masyarakat. Manusia memiliki berbagai perkembangan seperti perkembangan fisik maupun psikis. Seiring berjalannya waktu, individu mengalami perkembangan sesuai dengan keperluan dari tugas dalam setiap tahap perkembangannya. Dalam kehidupan pernikahan setiap manusia mengharapkan hubungan yang harmonis didalam sebuah keluarga. Dilihat secara keseluruhan kehidupan pernikahan juga memberikan keuntungan kepada setiap orang serta sebagai pemenuhan tugas sebagai individu.

Perceraian atau kematian mengakibatkan seseorang kehilangan pasangan hidup, seseorang berubah status menjadi janda maupun duda. Terlebih untuk perempuan yang berstatus janda merupakan suatu tantangan yang berat untuk dijalani karena harus berperan ganda didalam setiap waktu baik itu karena kematian suami atau bercerai dengan pasangan hidupnya. Hidup sebagai janda hal yang sulit untuk dijalani karena di satu sisi mereka harus bertanggung jawab untuk menjadi orang tua tunggal untuk anak-anaknya dan di sisi lain mereka juga menanggung beban psikologis dari masyarakat yang pada umumnya menganggap kehidupan menjanda sebagai suatu hal yang negatif.

Bagi seorang istri ditinggal pergi oleh suami membutuhkan perjuangan yang besar dalam membesarkan seorang anak termasuk dalam hal memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Menjadi orang tua tunggal tidak mudah untuk dijalani namun banyak

perempuan yang menjadi ibu sekaligus kepala keluarga tetap sukses membesarkan seorang anak termasuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Meskipun menjadi orang tua tunggal tidak mudah untuk dijalani namun ada beberapa perempuan yang menjadi kepala keluarga dan sukses untuk membesarkan anak-anaknya. Dengan terjadinya perceraian fungsi keluarga mengalami gangguan oleh pihak yang sudah bercerai dan anak-anak pun ikut menyesuaikan diri dengan situasi yang baru. Penyesuaian diri tertuju pada keberhasilan seseorang dalam memainkan perannya bertujuan untuk melakukan suatu hubungan dengan orang sekitar serta keluarga dan ingin menunjukkan perilaku yang menyenangkan.

Adapun perbedaan antara janda yang bercerai dengan janda yang ditinggal meninggal adalah dapat dilihat dari cara beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, dimana mereka harus bisa menyesuaikan diri baik dari sikap maupun bertingkah laku serta cara berpakaian karena cara berpakaian juga merupakan pengaruh besar bagi mereka dimana mereka berada. Suatu tantangan yang berat untuk dilalui perempuan yang baru menjanda dengan perempuan janda yang ditinggal karena kematian suami. Sulitnya dalam memenuhi kebutuhan hidup, penghasilan yang didapat hanya dari satu pihak saja yakni dari perempuan sebagai janda, perempuan yang sebelumnya tidak bekerja setelah bercerai harus memenuhi kebutuhan hidup keluarga. perbedaan cerai hidup dan cerai mati karena ditinggal suami adalah cerai hidup dimana seorang perempuan ditinggal oleh suami dengan berbagai macam faktor dan permasalahan bisa dikarenakan perselingkuhan atau tidak adanya kecocokan diantara pasangan tersebut, sedang cerai mati ialah dimana seorang perempuan ditinggal oleh suami karena

meninggal dunia. Perempuan yang ditinggal oleh suami akan sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, ada perasaan minder dan akan mengalami berbagai macam tantangan atau permasalahan didalam hidupnya, berbeda dengan perempuan yang ditinggal meninggal oleh suaminya secara tidak langsung akan terbiasa dengan keadaan yang dialaminya tidak butuh waktu

Selain itu banyak masyarakat yang beranggapan bahwa menjadi seorang janda memiliki pandangan yang negatif karena tidak memiliki seorang suami dan dianggap tidak mampu memberikan kebutuhan sosial ekonomi terutama dalam memenuhi pendidikan formal anaknya. Wanita yang menyandang status janda seringkali merasa malu dan susah untuk bersosialisasi dengan masyarakat karena mereka biasanya sering dianggap lemah, dan seringkali dianggap rendah. Pada umumnya masyarakat menganggap orang tua tunggal sebagai suatu “kesialan atau aib” dan pada kenyataannya perjuangan yang tidak mudah untuk dilakukan dan sebagai panutan atau kegigihan perempuan orang tua tunggal dalam menjalankan peran gandanya dalam mensejahterakan kehidupan keluarganya.

Penyesuaian diri ibu sebagai orang tua tunggal pasca berpisah dari suaminya antara lain bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Bekerja merupakan hal yang harus dilakukan ibu setelah menjadi orang tua tunggal dengan bekerja ibu dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan bekerja juga bisa menghilangkan perasaan sedih. Melalui bekerja ibu yang berstatus orang tua tunggal dapat menyibukkan diri sehingga dapat melupakan masalah yang baru saja dialami karena bercerai maupun suaminya meninggal. Hal ini dilakukan

karena tuntutan ekonomi semakin kompleks dan semakin sulit pada saat sekarang ini.

Padatnya waktu bekerja orang tua tunggal (ibu) harus bisa membagi pekerjaan rumah tangga dan mencari nafkah. Selama ibu bekerja anak-anak bertugas membersihkan rumah dan menjaga adiknya karena ibu sibuk bekerja untuk mencari nafkah dari pagi bahkan ada yang sampai malam hari. Hal ini dilakukan karena waktu bekerja ibu dari pagi sampai siang dan bahkan sampai malam yang membuat ibu memiliki waktu yang sedikit untuk mengurus rumah tangga. Oleh sebab itu orang tua tunggal (ibu) membagi pekerjaan rumah tangga dengan anak-anaknya. Sebagai seorang anak harus bisa memahami keadaan keluarga dan membantu orang tua karena keluarga yang harmonis tercipta antar anak dan orang tua.

Perempuan yang hidup menjanda pada umumnya akan mengalami permasalahan yang sangat kompleks. Mereka membesarkan anak-anaknya seorang diri dan menghadapi berbagai permasalahan ekonomi, pada saat menikah yang sebelumnya memiliki penghasilan dari kedua belah pihak setelah mengalami kematian suami penghasilan hanya diperoleh dari satu pihak yaitu dari ibu saja. Ketika kehilangan suami yang selama ini membantu perekonomian keluarga, maka ibu tidak lagi mempunyai pendapatan tambahan. Oleh karena itu perempuan yang menjadi janda sering mendapat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Menurut hukum Katolik tentang Perceraian, dalam agama Katolik Perkawinan berciri tidak tercerai dan satu untuk selamanya. Oleh karenanya pasangan katolik tidak bisa bercerai secara agama. Aturan mengenai hal tersebut ada dalam Kitab Hukum Kanonik (KHK) yang disusun dan disahkan gereja yang bersifat gerejawi dan mengikat yang mana tidak mengenal adanya perceraian. Pasangan Katolik yang bercerai secara sepihak, maka dalam agamanya masih dianggap memiliki hubungan rumah tangga yang sah dengan pasangannya. Kemudian jika tetap bercerai dan menikah kembali, maka pernikahannya dianggap tidak sah secara agama Katolik. Hal tersebut dikarenakan umat Katolik perlu memiliki izin dari gereja jika ingin menikah lagi.

Syarat hingga proses untuk Perceraian Katolik sama halnya dengan agama lain. yang membedakannya adalah tempat atau pengadilan yang berbeda. Untuk pasangan beragama katolik atau lainnya, maka gugatan cerai dan persidangan bisa diajukan di pengadilan negeri. Adapun syarat jika ingin mengajukan gugatan perceraian katolik ke pengadilan negeri : Buku Nikah yang Asli, Fotokopi Kartu Identitas atau KTP, Fotokopi Kartu Keluarga, Fotokopi Surat Nikah yang sudah dilegalisir dan meterai, beberapa dokumen tambahan jika dibutuhkan seperti akta kelahiran anak jika ingin mengajukan tuntutan hak asuh anak. penyederhanaan proses Perceraian Katolik Oleh Paus Fransiskus, ajaran yang ada dalam Agama Katolik, pasangan yang bercerai harus mendapatkan izin dari gereja jika ingin menikah lagi. Tanpa adanya izin tersebut, pasangan yang menikah secara sipil akan dianggap berdosa, pezina dan dilarang menerima komuni. Paus Fransiskus menyederhanakan proses sidang perceraian katolik yang tadinya 2 sidang gereja

menjadi 1 sidang gereja saja. Kemudian, uskup juga bisa mengabulkan permohonan cerai secara langsung jika suami istri tersebut bersedia atau memintanya. Perubahan tersebut juga termasuk dalam pembebasan biaya.

Maka dari pembahasan diatas peneliti melakukan penelitian Di Dusun Semeng Desa Semanget Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat, Indonesia yang merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan Malaysia. Desa semanget memiliki 4 Dusun yang terdiri dari Dusun Semanget, Dusun Sengkunyit, Dusun Semeng dan Dusun Panga. Pada proposal ini peneliti memfokuskan penelitian di Dusun Semeng karena peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang Kemampuan Adaptasi Janda dalam Menjalankan Fungsinya Sebagai Orang Tua Tunggal. Adapun perempuan yang berstatus janda di Dusun Semeng berjumlah 6 orang yang dimana mereka menjadi janda akibat terjadinya perceraian dan ditinggal meninggal dari suaminya, yang dimana setiap janda memiliki jumlah anak yang berbeda. Ada 2 orang janda masing-masing memiliki 3 anak dan beragama katolik, 2 orang janda memiliki masing-masing 2 anak beragama katolik, 1 orang janda memiliki 1 orang anak beragama islam dan 1 orang janda memiliki 1 orang anak beragama katolik. Dari setiap orang yang berstatus janda memiliki pekerjaan yang berbeda-beda, ada yang menjadi petani, berkebun, pedagang dan sebagai guru.

Adapun pengaruh janda dengan masalah ekonomi adalah sulitnya dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama bagi janda yang sebelumnya memiliki suami yang bekerja dan mampu mencukupi kebutuhan ekonomi ketika mengalami pasca perceraian akibat kematian semua tanggung jawab beralih peran menjadi tugas

seorang istri. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan Terdapat 3 orang janda akibat perceraian dan 3 janda orang janda yang ditinggal meninggal. 2 orang janda memiliki 3 orang anak dan beragama katolik, dan 2 orang janda memiliki 2 orang anak beragama katolik. 1 orang janda beragama katolik memiliki 1 orang anak beragama katolik dan 1 orang janda memiliki 1 orang anak beragama islam.

Tabel 1.1

Data Nama-nama Janda di Dusun Semeng Desa Semanget Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau.

No	Nama	Agama	Jumlah anak	Pekerjaan
1	KN	Islam	1	Petani
2	SS	Katolik	2	Petani
3	RKJ	Katolik	3	Petani
4	MS	Katolik	2	Petani
5	K	Katolik	1	Guru
6	RW	Katolik	3	Petani

Sumber : Profil Desa Semanget 2022

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kehidupan janda dan mengangkat judul tentang “ Kemampuan Adaptasi Janda Dalam Menjalankan Fungsinya Sebagai Orang Tua Tunggal di Dusun Semeng Desa Semanget Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau.

12. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kesulitan yang dihadapi janda bercerai dengan janda yang ditinggal meninggal dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama dalam masalah ekonomi.
2. Status janda dipandang negatif oleh masyarakat.

1.3 Fokus penelitian

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitiannya pada Kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama masalah ekonomi di Dusun Semeng Desa Semanget Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau. Penelitian ini mengungkap Adanya kesulitan yang dihadapi oleh janda bercerai dan janda ditinggal meninggal terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi dalam keluarga termasuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup dalam masalah ekonomi di Dusun Semeng Desa Semanget Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau. Dari rumusan masalah tersebut disusunlah beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut. “ Apa kesulitan yang dihadapi janda bercerai dan janda ditinggal meninggal dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama masalah ekonomi di Dusun Semeng Desa Semanget Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan kesulitan yang dihadapi janda yang bercerai dengan janda ditinggal meninggal dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.
2. Menganalisis pandangan negatif masyarakat terhadap status janda.
3. Mengetahui perbedaan 2 kategori janda yang bercerai dan janda yang ditinggal meninggal.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi jurusan sosiologi terutama dalam sosiologi keluarga yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi janda dalam menjalankan fungsinya sebagai orang tua tunggal, mengenai gender (perempuan) dan keluarga, agar dapat dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan untuk menerapkan pengetahuan teoritis pada masalah praktis dari perkuliahan dengan praktik dunia nyata.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membuat masyarakat lebih memahami kemampuan janda dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan agar masyarakat tidak beranggapan bahwa menjadi janda bukanlah suatu aib ataupun kesialan.

3. Bagi pemerintah

Memberikan pengetahuan kepada pemerintah bahwa wanita yang berstatus janda juga bisa dan mampu beradaptasi dengan lingkungan masyarakat serta mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarga walaupun tidak memiliki seorang suami yang membantu perekonomian keluarga.